

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi : kasus ini diambil di PMB Elfi Yanti, S.Tr.Keb., Bdn.
serta dilakukan kunjungan rumah

Waktu pelaksanaan : Waktu pelaksanaan dimulai pada Praktik Klinik
Kebidanan III pada 16 Februari s.d 24 April 2025

B. Subjek Laporan Kasus

Subjek laporan kasus : Ibu Postpartum Ny. T P1A0 terhadap penyembuhan
luka perineum derajat II.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data saat melakukan studi kasus. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Format pengkajian asuhan kebidanan pada ibu nifas
2. Buku KIA (kesehatan Ibu dan Anak) sebagai sumber dokumen dalam pengumpulan data.
3. Lembar Izin Lokasi Pengambilan Studi Kasus
4. Lembar Permintaan Menjadi Subjek
5. Lembar Informed Consent
6. Instrument untuk pendokumentasian penatalaksanaan yang diberikan dengan dokumentasi SOAP
 - a. S (Subjektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pengumpulan data dasar melalui anamnesa sebagai langkah varney yang terdiri dari identitas diri serta keluhan yang dialami.

b. O (Objektif)

Berisikan pendokumentasian Hasil pemeriksaan fisik, hasil ttv, dan keluhan pasien yang dirumuskan dalam data fokus untuk mendukung assessment sebagai langkah 1 varney.

c. A (Analisa Data)

Berisikan hasil analisa dan interpretasi data subjektif dan objektif dalam identifikasi diagnosa dan masalah, antisipasi diagnosa, dan masalah potensial, dan perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter, sebagai langkah 2,3, dan 4 varney.

d. P (Penatalaksanaan)

Berisikan tindakan perencanaan, tindakan dan evaluasi berdasarkan analisa data (assessment) sebagai langkah 5,6, dan 7 varney.

D. Teknik/Cara Pengumpulan Data Primer dan Sekunder

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder.

1. Data primer diperoleh dari hasil observasi langsung dan pemeriksaan fisik terhadap ibu postpartum dengan penatalaksanaan penerapan minuman kunyit asam sesuai 7 langkah varney

a. Observasi

Observasi dilakukan pada pasien dan bidan di PMB Elfi Yanti, S.Tr.Keb.,Bdn. untuk mendapatkan data secara lengkap sesuai dengan format asuhan kebidanan ibu nifas.

Alat yang digunakan dalam wawancara:

- 1) Format Pengkajian Nifas
- 2) Bolpoin
- 3) Pemeriksaan fisik

- b. Pemeriksaan fisik ini bertujuan untuk menentukan status kesehatan pasien, mengidentifikasi masalah kesehatan dan dasar untuk menentukan rencana tindakan kebidanan.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder ini diperoleh dari rekam medik pasien yang diperoleh dari buku KIA dan ditulis oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan fisik (*physical examination*) dan catatan hasil laboratorium yang berkaitan dengan kondisi pasien.

E. Bahan dan Alat

Dalam melakukan studi kasus dengan judul asuhan kebidanan pada ibu nifas, dengan penerapan minuman kunyit asam terhadap ibu postpartum dengan luka perineum derajat II pada Ny. T Di PMB Elfi Yanti, S.Tr.Keb., Bdn. Lampung Selatan Tahun 2025, penulis menggunakan alat-alat berikut:

1. Wawancara
 - a. Format pengkajian ibu nifas
 - b. Bolpoin
2. Observasi
 - a. Tensimeter
 - b. Stetoskop
 - c. Handscoon
 - d. Kassa steril
3. Penatalaksanaan Penerapan minumn Kunyit Asam
 - a. Kunyit
 - b. Asam Jawa
 - c. Air mineral
 - d. Gula pasir dan gula aren
 - e. Garam
 - f. Timbangan Makanan
 - g. Gelas minum dan gelas ukur
 - h. Sendok makan/ sendok teh
 - i. Saringan teh
 - j. Panci
 - k. Kompor gas
 - l. Parutan keju/parutan kecil
4. Dokumentasian
 - a. Status catatan medis pada ibu nifas
 - b. Dokumentasi di catatan KIA
 - c. Alat tulis

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

No.	Hari dan tanggal	Perencanaan
1.	19 Maret 2025 Pukul 07.30 WIB (15 menit sesudah sarapan)	<p>Pertemuan ke-1</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperkenalkan diri serta melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik dengan pasien. 2. Memberikan pengertian kepada ibu tentang penatalaksanaan penelitian yang akan dilakukan terhadap ibu untuk laporan tugas akhir. 3. Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan mengenai laporan tugas akhir. 4. Melakukan pengkajian data pasien. 5. Melakukan pemeriksaan fisik. 6. Memberitahu kepada ibu hasil pemeriksaannya. 7. Memberikan bimbingan cara Teknik perawatan luka dengan baik yang benar. 8. Memberikan bimbingan cara Teknik Menyusui dengan baik dan benar. 9. Memberikan edukasi kepada suami dan keluarga untuk mendukung ibu agar menyusui bayinya secara eksklusif. 10. Setelah 6 jam post partum, berikan ibu minuman kunyit asam sebanyak 100 ml.
2.	19 Maret 2025 Pukul 07.30 WIB (15 menit sesudah sarapan)	<p>Pertemuan ke-2</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan <i>informed consent</i> untuk menjadi pasien studi kasus Laporan Tugas Akhir. 2. Menanyakan keluhan kepada ibu. 3. Melakukan pengkajian data pasien.

		<ol style="list-style-type: none"> 4. Melakukan pemeriksaan fisik dan edukasi perawatan luka perineum. 5. Memberikan tips tentang cara perawatan bayi baru lahir, tali pusat, menjaga bayi tetap hangat dan perawatan bayi setiap hari. 6. Memberikan ibu minuman kunyit asam sebanyak 100 ml. 7. Memberikan edukasi mengenai asupan gizi yang baik untuk memperlancar ASI dan asupan yang dapat membantu mempermudah ibu untuk BAB. 8. Serta memastikan ibu menerapkan teknik menyusui dengan baik dan benar.
3.	21 Maret 2025 Pukul 07.30 WIB (15 menit sesudah sarapan)	<p>Pertemuan ke-3</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan TTV pada ibu. 2. Menanyakan keluhan pada ibu. 3. Memastikan involusio uterus normal dan berkontraksi dengan baik serta lochea tidak berbau. 4. Memberikan ibu minuman kunyit asam sebanyak 100 ml. 5. Serta memastikan ibu istirahat yang cukup, mendapatkan makanan dan cairan yang cukup bergizi.
4.	22 Maret 2025 Pukul 07.30 WIB (15 menit sesudah sarapan)	<p>Pertemuan ke-4</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan TTV pada ibu. 2. Menanyakan keluhan pada ibu. 3. Memberikan ibu minuman kunyit asam sebanyak 100 ml.

5.	23 Maret 2025 Pukul 07.30 WIB (15 menit sesudah sarapan)	Pertemuan ke-5 1. Melakukan pemeriksaan TTV pada ibu. 2. Menanyakan keluhan pada ibu. 3. Mengevaluasi/observasi perkembangan atau progress penyembuhan luka perineum. 4. Memberikan ibu minuman kunyit asam sebanyak 100 ml.
6.	24 Maret 2025 Pukul 07.30 WIB (15 menit sesudah sarapan)	Pertemuan ke-6 1. Melakukan pemeriksaan fisik dan TTV pada ibu 2. Menanyakan keluhan pada ibu 3. Memberikan ibu minuman kunyit asam sebanyak 100 ml.
7.	25 Maret 2025 Pukul 07.30 WIB (15 sesudah sarapan)	Pertemuan ke-7 1. Melakukan pemeriksaan TTV pada ibu. 2. Menanyakan keluhan pada ibu. 3. Memberikan ibu minuman kunyit asam sebanyak 100 ml. 4. Mengevaluasi/observasi perkembangan atau progres penyembuhan luka perineum. 5. Menjelaskan kepada ibu bahwa luka perineum ibu sudah mulai mengering/sembuh.

Tabel 2. 3 Matriks Kegiatan (Jadwal Kegiatan)